

ANALISIS STRATEGY PRODUKSI, MANPOWER PLANNING DAN PENGELOLAAN LINGKUNGAN TERHADAP PEMASARAN PADA PT. ANGELS PRODUCTS, BOJONAGARA, SERANG, BANTEN

¹Bomer Pasaribu ; ²Partogi S. Samosir ; ³Eddy Sanusi Silitonga ; ⁴Febriyanti Wulandari ; ⁵Agus Saputra ; ⁶Tubagus Arief Budiman ; ⁷Dirgantoro ; ⁸Hito Nixon Gozali ; ⁹Temmy Irvan Gushendra ; ¹⁰Nindia Wulandari ; ¹¹Aji Haryanto ; ¹²Ivan Styo Wibowo ; ¹³Tulus Mujiantoro ; ¹⁴Poppy Dwipuspita W ; ¹⁴Sara Rastina

Tim Program Pasca Sarjana Magister Manajemen, Fakultas Ekonomi
Universitas Krisnadwipayana, Jakarta

Abstrak

Gula menjadi barang mewah yang sering disebut emas putih dan termasuk bahan pokok yang dikonsumsi. Hingga pada akhir tahun 1900, gula masih jadi barang mewah dan dibeli kalangan menengah atas. Seiring berjalan waktu, gula bisa diproduksi dengan jumlah melimpah.

Gula kristal rafinasi merupakan gula yang berasal dari sari tebu. Dalam proses pembuatannya, sari tebu akan melalui proses pemurnian dan pengolahan yang panjang sehingga menghasilkan gula murni (Raw Sugar). PT. Angels Products merupakan pabrik gula kristal rafinasi pertama di Indonesia yang beroperasi pada tahun 1997. PT Angels Products adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri gula kristal rafinasi yang berlokasi di provinsi Banten.

Pada tanggal 17 Desember 2022 Universitas Krisnadwipayana mengadakan Field Study (Studi Lapangan) dalam rangka pemenuhan program studi wajib untuk Magister Manajemen (Strata 2) ke PT. Angels Product yang berlokasi di Kecamatan Bojonagara, Kabupaten Serang, Banten. Pada kegiatan field study juga dilaksanakan kegiatan penelitian dengan metode kegiatan kunjungan langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung. Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambar masalah berdasarkan hasil temuan. Mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya

Penelitian yang dilaksanakan pada kegiatan field study bertujuan untuk mengadakan analisis strategy produksi, manpower planning dan pengelolaan lingkungan terhadap pemasaran pada PT. Angels Products, Bojonagara, Serang, Banten

Kata kunci : gula kristal rafinasi, PT. Angels Product, metode penelitian dan field study.

Abstract

Sugar is a luxury item that is often called white gold and is a staple that is consumed. By the end of 1900, sugar was still a luxury item and was bought by the upper middle class. Over time, sugar can be produced in abundant quantities.

Refined crystal sugar is sugar derived from cane juice. In the manufacturing process, sugarcane juice will go through a long refining and processing process so as to produce pure sugar (Raw Sugar). PT. Angels Products is the first refined crystal sugar factory in Indonesia that operated in 1997. PT Angels Products is a company engaged in the refined crystal sugar industry located in banten province.

On December 17, 2022, Krisnadwipayana University held a Field Study in order to fulfill the compulsory study program for Master of Management (Strata 2) to PT. Krisnadwipayana. Angels Product is located in Bojonagara District, Serang Regency, Banten. In field study activities, research activities are also carried out with the method of direct visits to the research site and conducting interviews with informants and direct observations. The nature of this research is descriptive qualitative research, which is research conducted based on views, strategies and model implementation by drawing problems based on the findings. Describe the results of interviews and observations so as to get the desired data and analyze it.

Research carried out on field study activities in the form of production layouts, logistics systems, production process flows, man power planning, production, marketing and environmental management.

Keywords : refined crystal sugar, PT. Angels Product, Research Methods and field study

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG

Para ahli sejarah menyampaikan penyebaran gula dan tebu kian luas seiring dengan berkembangnya kerajaan Romawi di Eropa hingga Asia. Gula pertama kali diketahui tercatat di Inggris pada tahun 1099. Kala itu, gula menjadi barang mewah yang sering disebut emas putih. Pada tahun 1319 di London, harga gula setiap kilogramnya sama dengan upah berbulan-bulan yang diterima pekerja di sana. Pada tahun 1500, pedagang dari Portugis membawa tebu ke Brasil dan membangun perkebunan tebu di sana. Perkebunan tersebut menyebar hingga Jamaika, Kuba, dan sekitarnya. Bangsa Belanda tak mau ketinggalan juga membawa tebu ke berbagai wilayah jajahannya dan membangun perkebunan tebu. Bangsa Belanda bahkan membangun pabrik-pabrik tebu di berbagai daerah termasuk Indonesia. Hingga akhir tahun 1900, gula masih jadi barang mewah dan dibeli kalangan menengah atas. Seiring berjalan waktu, gula bisa diproduksi dengan jumlah melimpah.

Gula rafinasi diketahui memiliki tingkat kemurnian lebih tinggi dibandingkan dengan gula alami. Istilah gula rafinasi atau refined sugar mungkin sering ditemukan pada kemasan produk makanan atau minuman, misalnya es krim, kue kering, atau soda. Gula rafinasi termasuk salah satu jenis gula yang tidak dijual bebas di Indonesia, melainkan hanya diperuntukkan bagi industri makanan atau minuman. Gula rafinasi merupakan gula yang berasal dari sari tebu. Dalam proses pembuatannya, sari tebu akan melalui proses pemurnian dan pengolahan yang panjang sehingga menghasilkan gula murni. Berdasarkan cara mendapatkannya, gula rafinasi bisa dikatakan rendah nutrisi karena hanya mengandung gula murni dan tidak memiliki serat, vitamin, mineral, atau protein. Selain itu, gula ini biasanya berada dalam makanan atau minuman kemasan, yang terkadang tinggi garam dan lemak jenuh pula.

Gula rafinasi merupakan gula yang berasal dari sari tebu. Dalam proses pembuatannya, sari tebu akan melalui proses pemurnian dan pengolahan yang panjang sehingga menghasilkan gula murni (Raw Sugar).

PT Angels Products merupakan pabrik gula kristal rafinasi pertama di Indonesia yang beroperasi pada tahun 1997 dengan kapasitas awal 500 ton per hari (175.000 ton per tahun) dan meningkat secara bertahap hingga mencapai 1.750 ton per hari (600.000 ton per tahun). PT Angels Products menjadi pelopor pertama yang mengaplikasikan Auto Boiling System dan terus mengembangkan teknologi, serta metode operasional sehingga dapat menjadi salah satu perusahaan penyedia gula kristal rafinasi yang unggul baik dalam mutu produk, maupun pelayanan bagi para pihak terkait.

PT Angels Products adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri gula kristal rafinasi yang berlokasi di provinsi Banten. PT Angels Products merupakan salah satu anak perusahaan PT Pasifik Agro Sentosa, yang didirikan pada 16 September 2002 dan aktif di awal tahun 2003. Kehadiran PT Angels Products dapat membantu memenuhi kebutuhan gula bagi industri makanan, minuman, dan farmasi di Indonesia.

Pada tanggal 17 Desember 2022 Universitas Krisnadwipayana mengadakan Field Study (Studi Lapangan) dalam rangka pemenuhan program studi wajib untuk Magister Manajemen (Strata 2) ke PT. Angels Product yang berlokasi di Jalan Raya Bojonagara KM 7 Desa Bojonagara, Kecamatan Bojonagara, Kabupaten Serang, Banten. Dimana para Mahasiswa Magister Manajemen Unkris diwajibkan membuat m

akalah tentang aktifitas pengolahan gula murni (Raw Sugar) menjadi gula rafinasi di PT. Angels Products.



Field Study PT. Angels Products Magister Manajemen Universitas Krisnadwipayana

1.2 TUJUAN KUNJUNGAN INDUSTRI

1. Mengetahui bagaimana proses produksi gula kristal rafinasi dan mengetahui manajemen usaha dari PT. Angels Products.
2. Mengenalkan mahasiswa ke dunia kerja khususnya di bidang industri.
3. Memberikan wawasan lebih kepada mahasiswa terkait industry gula kristal rafinasi.
4. Untuk mengetahui proses strategi produksi pembuatan gula kristal rafinasi di PT. Angels Products dan factor-faktor yang mendukungnya.

1.3 TUJUAN PEMBUATAN LAPORAN KUNJUNGAN INDUSTRI

1. Sebagai laporan pertanggung jawaban setelah melakukan kunjungan industry.
2. Sebagai kegiatan wajib dan sebagai persyaratan untuk mendapatkan nilai pada mata kuliah Manajemen Operasional.

1.4 RENCANA PEMECAHAN MASALAH

1. Pada tahapan ini penulis mempelajari secara seksama permasalahan yang akan diteliti, kemudian hasilnya dituangkan dalam artikel field study.
2. Pada tahap ini penulis berusaha mengumpulkan semua data yang diperlukan, dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan hasil kunjungan.

1.5 GAMBARAN UMUM

1.5.1 Pengertian Strategi Produksi

Strategi produksi adalah seperangkat sasaran, rencana, dan kebijakan yang menjabarkan bagaimana fungsi produksi menunjang strategi bisnis perusahaan. Yang berarti strategi produksi merupakan arahan/dorongan secara keseluruhan untuk pengambilan keputusan. Proses strategi produksi yang dijalankan oleh PT. Angels Products mencakup cara memproduksi secara efisien dan produktif untuk dijual, agar bisa dijangkau pelanggan dengan cepat tanpa mengorbankan kualitas. Terdapat sejumlah proses produksi PT. Angels Product yang patut diketahui, di antaranya :

1) Layout Produksi

Layout produksi yaitu suatu tata letak fasilitas –fasilitas yang digunakan agar proses produksi yang dilakukan berjalan efektif dan efisien (Gitosudarmo Indriyo, 2002 : 185). Menetapkan suatu layout yang akan digunakan oleh suatu perusahaan harus juga mempertimbangkan berbagai keputusan operasional yang telah dibuat sebelumnya. Keputusan operasional yang berkaitan dengan layout diantaranya adalah desain produk, lokasi, proses maupun kapasitas perusahaan. Perencanaan layout secara umum bertujuan agar perusahaan dapat melakukan pengaturan tenaga kerja, ruang yang tersedia, peralatan atau fasilitas yang digunakan sehingga segala macam aliran yang ada diperusahaan baik berupa informasi

Produk yang dihasilkan. PT. Angels Product ialah perusahaan penghasil gula kristal refinasi. PT. Angels Product merupakan suatu perusahaan yang memiliki fasilitas-fasilitas yang mendukung untuk proses produksi dari Raw Sugar sampai gula putih tingkat 1 (R1) dan gula putih tingkat 2 (R2). Layout mempunyai tujuan yang sangat luas, yakni untuk meningkatkan produktifitas, mutu dan daya saing perusahaan. Layout sangat berpengaruh terhadap efisiensi dalam pekerjaan, tingkat efektifitas produksi, dan tingkat kesulitan suatu system kerja. maupun bahan dapat berjalan secara efektif dan efisien. Layout yang efektif akan dapat menunjang pelaksanaan strategi bisnis yang telah ditetapkan.

2) Sistim Logistik

1. Persediaan :

Persediaan adalah barang tersedia untuk dijual dalam kegiatan usaha biasa, Dalam proses produksi untuk penjualan tersebut, Dalam bentuk bahan atau perlengkapan untuk digunakan proses produksi atau pemberian jasa. Persediaan adalah aset lancar dalam bentuk barang atau perlengkapan yang dimaksudkan untuk mendukung kegiatan operasional pemerintah, dan barang-barang yang dimaksudkan untuk dijual dan atau diserahkan dalam rangka pelayanan kepada masyarakat (Sasongko, dkk, 2016:224, 2014). Kunjungan (Field Study) Mahasiswa Magister Manajemen Universitas Krisnadwipayana pada Sabtu 17 Desember 2023 ke PT. Angels Product Serang mempunyai tujuan untuk melihat langsung kegiatan proses produksi gula putih (kristal) sekaligus memantau ketersediaan dan stabilitas untuk kebutuhan gula putih. Kegiatan tersebut juga memberikan informasi tentang validasi data dari ketersediaan pangan dan kebutuhan dasar masyarakat. Karena gula juga termasuk 11 kebutuhan pangan dasar yang diterapkan oleh pemerintah, seperti kebutuhan pokok beras, jagung, cabai dan minyak goreng.

2. Penyimpanan :

Penyimpanan barang dapat diartikan sebagai aktivitas menempatkan barang di gudang sebelum barang tersebut menjalani proses berikutnya. Biasanya aktivitas penyimpanan barang dilakukan berdasarkan karakteristik barang dan biasanya harus memenuhi beberapa syarat seperti aman, efisien dan sederhana, mudah ditemukan, dan persediaan yang sudah disimpan lama tetap bisa dikeluarkan terlebih dahulu (prinsip FIFO).

3. Manajemen Waktu (Time Management) :

Adalah kemampuan kita dalam merencanakan, mengorganisasikan dan mengatur waktu yang akan dihabiskan untuk melakukan kegiatan tertentu secara efektif demi untuk mencapai tujuan. Sistem Manajemen Waktu atau Time Management merupakan kombinasi dari berbagai perancangan proses, alat, metode maupun teknik. Dalam menyelesaikan Proyek tertentu, Manajemen waktu merupakan suatu keharusan karena Manajemen Waktu ini menentukan kapan suatu proyek akan dimulai dan kapan pula proyek tersebut harus diselesaikan.

1.5.2 Alur Proses Produksi

Ada beberapa pelaksanaan yang harus dijalankan oleh PT. Angels Product dalam pengolahan raw sugar sampai menjadi gula kristal rafinasi, yaitu :

1. Tahap Bahan Baku Raw Sugar : kegiatan untuk memperoleh gula mentah dari kuota impor yang dilakukan oleh Kementerian Pertanian untuk diproses menjadi gula Kristal rafinasi.
2. Tahap Afinasi : proses penghilangan molasses (lapisan tetes) yang melapisi Kristal gula dan pelarutan gula yang sudah dibersihkan.
3. Tahap Karbonatasi : proses untuk memaksa kotoran terlarut menjadi endapan.
4. Tahap Filtrasi : proses penyaringan kotoran yang sudah menjadi endapan
5. IER : proses menurunkan warna menggunakan resin penyerap warna.
6. Evaporasi : proses menaikkan konsentrasi larutan gula, tujuan proses pemurnian jus gula atau jus mentah (raw juice) adalah untuk memisahkan antara zat bukan gula dan zat yang mengandung gula. Hasil proses pemurnian jus gula adalah gula mentah (raw sugar) dan molasse. Proses pemurnian ini dapat dilakukan secara fisis melalui penyaringan atau secara kimiawi melalui pemanasan dan pemberian bahan pengendap.
7. Kristalisasi : proses mengkristalkan kembali larutan yang sudah bersih. Jus jernih dipompa ke dalam evaporator yang mendidihkan jus hingga kandungan air menghilang dan menyisakan sirup.
8. Sirup dikristalkan (concentrate) melalui beberapa tahapan pendidihan vakum (vacuum boiling) dengan suhu didih rendah untuk menghindari gosong pada sirup. Akhirnya, kristal gula terbentuk yang disebut massequite.
9. Curing : proses pemisahan kristal gula dengan larutan yang tidak mengkristal (molasses). Tahapan selanjutnya massequite dimasukkan ke dalam sentrifugal untuk lebih memisahkan kristal gula mentah dari sirup. Dalam sentrifugal ini, kristal gula akan jatuh menjauhi sirup dengan kekuatan putaran yang signifikan. Proses ini menghasilkan sisa sirup yang disebut molasse yang keluar melalui lubang sentrifugal tersebut.
10. Drying And Screening : proses mengeringkan gulan dan menyaring gula agar seragam ukurannya.
11. Packaging : menimbang dan mengarungi gula Kristal rafinasi.



Alur proses gula kristal rafinasi PT. Angels Products

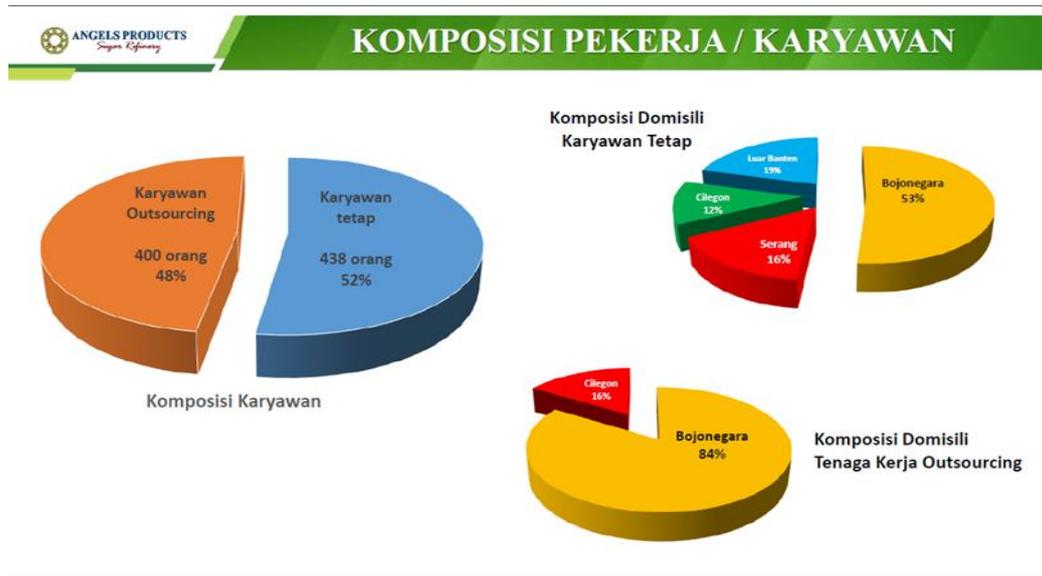
1.5.3 Manpower Planning

1. Beban Kerja

Beban kerja adalah sekumpulan atau sejumlah kegiatan yang harus diselesaikan oleh suatu unit organisasi atau pemegang jabatan dalam jangka waktu tertentu (Hutabarat, 2017, hlm. 104). Beban kerja yang di alami oleh pekerja/buruh di PT. Angels Product harus diperhatikan oleh Tim Mangemen. Karena kalau dilihat dari sisi tersedianya bahan baku raw sugar dengan kapasitas daya tampung 150.000 ton tentulah membutuhkan energy dan daya tahan yang kuat. Ditambah lagi oleh daya tampung 1.750 ton/hari kedatangan bahan baku raw sugar. Berkaitan dengan teknis pengerjaan membutuhkan kemampuan dan mental seorang pekerja/buruh seperti kemampuan kerja, kondisi emosional dalam menjalankan tugas, dan sebagainya.

2. Jumlah Pekerja

Dari hasil kunjungan ke PT. Angels Products dapat diketahui bahwa jumlah Pekerja/Karyawan Tetap (Permanent) pada periode tahun 2022 berjumlah 438 orang. Selain Pekerja/Karyawan permanent, PT. Angels Products merekrut pekerja outsourcing berjumlah 400 orang. Sehingga jumlah keseluruhan Pekerja/Karyawan adalah +/- 838 orang.



Pie Chart Komposisi Pekerja/Karyawan PT. Angels Products

3. Kualifikasi Pekerja

Kualifikasi pekerja/karyawan di PT. Angels Products yang berstatus permanent (tetap), bertujuan karena memiliki skill yang sesuai dengan kemampuan dan keahlian yang dibutuhkan. Kualifikasi pekerjaan merupakan gabungan dari bakat, pengetahuan, keterampilan, dan pengalaman yang diperoleh yang memungkinkan seseorang mampu melaksanakan suatu pekerjaan. PT. Angels Products merupakan perusahaan yang berbentuk industri pabrik pengolahan gula murni (raw sugar) menjadi gula kristal rafinasi, tentunya memiliki kualifikasi pekerja/karyawan sesuai dengan bidangnya.

1.5.4 Pengelolaan Lingkungan Perusahaan

Pemantauan lingkungan harus mencakup baik aspek internal dan aspek eksternal perusahaan. Banyak organisasi merasa nyaman dengan pemindaian lingkungan internal saja dan melakukan usaha perbaikan, karena mereka merasa masih memiliki lebih banyak kesulitan dengan bagian lingkungan eksternal perusahaan.

Lingkungan Internal, ialah lingkungan dalam perusahaan yang perlu diidentifikasi kekuatan dan kelemahannya. Tujuannya adalah untuk memaksimalkan kekuatan dan peluang yang dimiliki perusahaan dan meminimalkan kelemahan dan ancaman yang ada di perusahaan.

Beberapa elemen yang biasa digunakan untuk memeriksa kondisi internal meliputi sumber daya manusia (People), sarana dan prasarana (Infrastructure), pembaharuan (Innovation), pemasaran (Marketing), operasional (Operation) dan keuangan (Finance), diperlukan dalam proses implementasi strategi yang selanjutnya mewujudkan nilai yang dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi perusahaan.

Dalam aspek tanggung jawab sosial, PT Angels Products berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sosial sekitar. Untuk mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan, PT Angels Products melaksanakan kegiatan-kegiatan dari berbagai aspek, diantaranya pelestarian lingkungan, berpartisipasi dalam penanggulangan bencana, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pendidikan, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan ketahanan pangan.

1.5.5 Pemasaran (Marketing) Gula Rafinasi PT. Angels Products

Berdasarkan hasil penelitian, bahwa PT. Angels Products terus memacu peningkatan produksi, sejak awal berdiri (2003) berproduksi Baru 94.896,3 ton, memasuki tahun 2006, produksi mencapai 320.000 ton atau mengalami kenaikan 225.103,7 ton, kurun waktu 3 (tiga) tahun atau rata-rata 75.035 ton/tahun. Namun dalam kenyataan, PT. Angels Products masih mengandalkan pasar industri makanan, minuman dan farmasi skala menengah dan besar. Ruang pasar ini diperebutkan oleh industri gula rafinasi dalam negeri lainnya dan gula rafinasi asal impor.

Berangkat dari perkembangan gula putih atau gula pasir tersebut, maka industri gula rafinasi mulai dikenal masyarakat, industri gula rafinasi merupakan salah satu industri pengolahan yang sangat menjanjikan, sejak tahun 2002 telah bermunculan investasi dibidang industri gula rafinasi. Perkembangannya dari 1 perusahaan menjadi 10 perusahaan.

Dalam kegiatan *field study* diperoleh informasi ada yang mendapat izin pemerintah dan memiliki status Importir Produsen (IP) dan juga tergabung dalam Asosiasi Gula Rafinasi Indonesia (AGRI) yang merupakan kompetitor, di Provinsi Banten yaitu PT. Jawamanis Rafinasi, Cilegon, Banten, PT. Sentra Usahatama Jaya Cilegon, Banten, PT. Permata Dunia Sukses Utama, Cilegon, Banten. PT. Dharmapala Usaha Sukses, Cilacap, Jawa Tengah, PT. Sugar Labinta, Tanjung Sari, Lampung, PT. Duta Sugar Internasional, Cilegon, Banten, PT. Makassar Tene, Makasar, Sulawesi Selatan, PT. Berkah Manis Makmur, Serang, Banten, PT. Andalan Furnindo, Bekasi, Jawa Barat, PT. Medan Sugar Industry, Percut Sei Tuan, Deli Serdang, Sumatera Utara.

1.6 PENELITIAN TERDAHULU YANG RELEVAN :

- 1.6.1 Penelitian yang dilakukan oleh Icha Ramdhani Putri, Universitas Bhayangkara Jakarta Raya, 2019, tentang judul ***“Pengaruh Internal Marketing, Kepuasan Kerja Dan Komitmen Organisasional Terhadap Kepuasan Pelanggan Gula Rafinasi PT. Andalan Furnindo”***, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Internal Marketing, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional terhadap Kepuasan Pelanggan Gula Rafinasi PT Andalan Furnindo. Sampel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu pelanggan gula rafinasi PT Andalan Furnindo. Sample penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelanggan gula rafinasi PT. Andalan Furnindo yaitu perusahaan industri makanan dan minuman. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang didapat melalui penyebaran kuisioner ke responden perusahaan industri makan dan minuman. Berdasarkan data penelitian Uji T dan Uji F dari Hasil Uji Hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh positif Internal Marketing secara parsial dan signifikan terhadap Kepuasan Pelanggan. Adanya pengaruh positif Kepuasan Kerja secara parsial dan signifikan terhadap Kepuasan Pelanggan. Adanya pengaruh Komitmen Organisasional secara parsial dan signifikan terhadap Kepuasan Pelanggan, Adanya pengaruh positif Internal Marketing, Kepuasan Kerja dan Komitmen Organisasional secara simultan dan signifikan terhadap Kepuasan Pelanggan.
- 1.6.2 Penelitian yang dilakukan oleh Mario Perdana, Suci Paramitasari Syahlani, M.M., Dr (Tesis , Magister Manajemen (Kampus Jakarta), 2021) dengan judul ***“Analisis Strategi Pemasaran Gula Kristal Rafinasi PT. Berkah Manis Makmur”***, Tujuan penelitian ini adalah mengidentifikasi factor lingkungan internal dan eksternal yang menjadi kekuatan, kelemahan, peluang dan ancaman PT. Berkah Manis Makmur agar dapat merumuskan alternatif-alternatif strategi pemasaran yang sesuai dengan kondisi PT. Berkah Manis Makmur. Data diperoleh dari hasil wawancara dengan karyawan PT. Berkah Manis Makmur serta konsumen PT. Berkah Manis Makmur yaitu Industri makanan dan minuman. Hasil penelitian ini menerangkan bahwa posisi pengembangan strategi pemasaran gula kristal rafinasi PT. Berkah Manis Makmur pada analisis lingkungan strategis (lingkungan internal dan eksternal) berada pada kuadran pertama (I) atau pada posisi dynamic growth atau pada posisi strategis SO. Diagram ini memberikan indikasi bahwa peluang Strategi pemasaran gula kristal rafinasi PT. Berkah Manis Makmur dalam keadaan sangat menguntungkan ditambah memiliki kekuatan yang lebih besar dari kelemahan dan juga peluang yang lebih besar dari pada ancaman.

BAB 2 METODE PELAKSANAAN FIELD STUDY

2.1 RANCANGAN KEGIATAN

Pada tanggal 17 Desember 2022 Universitas Krisnadwipayana mengadakan Field Study (Studi Lapangan) dalam rangka pemenuhan program studi wajib untuk Magister Manajemen (Strata 2) ke PT. Angels Product yang berlokasi di Kecamatan Bojonagara, Kabupaten Serang, Banten. Pada kegiatan field study juga dilaksanakan kegiatan penelitian dengan metode kegiatan kunjungan langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung. Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambar masalah berdasarkan hasil temuan. Mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya

PT Angels Products berkomitmen untuk memberikan kontribusi secara langsung maupun tidak langsung bagi kehidupan masyarakat dan lingkungan sosial sekitar. Untuk mendukung keberlanjutan bisnis perusahaan, PT Angels Products melaksanakan kegiatan-kegiatan dari berbagai aspek, diantaranya pelestarian lingkungan, berpartisipasi dalam penanggulangan bencana, pemberdayaan masyarakat, pengembangan pendidikan, berpartisipasi dalam kegiatan keagamaan dan ketahanan pangan.

2.2. OBYEK PENELITIAN

Permenperin Nomor 3 Tahun 2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional. Permenperin 3/2021 memiliki arah yang jelas yaitu untuk membuat adanya pemisahan antara gula rafinasi untuk industri dan gula tebu untuk konsumsi. PT. Angels Products mendapat tugas untuk mengolah raw sugar sebatas menjadi gula kristal putih (R1) dan gula kristal putih (R2) dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan gula pada industri makanan, minuman dan farmasi. Seperti yang telah dijelaskan di atas bahwa kapasitas produksi PT. Angels Products mencapai 1.750 ton / hari (600.000 ton / tahun). Kehadiran kilang gula kristal PT Angels Products dimaksudkan untuk membantu memenuhi kebutuhan gula rafinasi yang digunakan oleh industri makanan, minuman & farmasi di Indonesia.

1.7 GAMBARAN OBYEK PENELITIAN

Gula merupakan salah satu kebutuhan pokok bagi masyarakat dan industri yang saat ini masih terus menjadi masalah karena kekurangan produksi dalam negeri, sementara kebutuhan terus meningkat. Pesatnya perkembangan kebutuhan gula sementara peningkatan produksi relatif belum seimbang menjadikan Indonesia sebagai importir gula baik untuk gula kristal mentah (raw sugar) maupun gula industri (refined sugar).

Pengembangan industri raw sugar untuk memasok bahan baku industri gula rafinasi dalam negeri belum juga terwujud, Bahan baku raw sugar untuk industri gula rafinasi masih seluruhnya diimpor. Perdagangan gula dunia rata-rata 49-54 juta ton, meningkat 48- 63 % dari tahun 2021 karena adanya peningkatan hasil panen tebu di Brazil, India dan beberapa negara produsen lainnya. Negara produsen gula terbesar dunia adalah Brazil (35 juta ton), India (25 juta ton), Cina (16 juta ton), Thailand(7,6 juta ton), Australia (4,8 juta ton). Bahan baku raw sugar di Indonesia pada umumnya berasal dari negara Thailand, India dan Brazil.

PT Angels Products menjadi pelopor pertama yang mengaplikasikan Auto Boiling System dan terus mengembangkan teknologi, serta metode operasional sehingga dapat menjadi salah satu perusahaan penyedia gula kristal rafinasi yang unggul baik dalam mutu produk, maupun pelayanan bagi para pihak terkait.

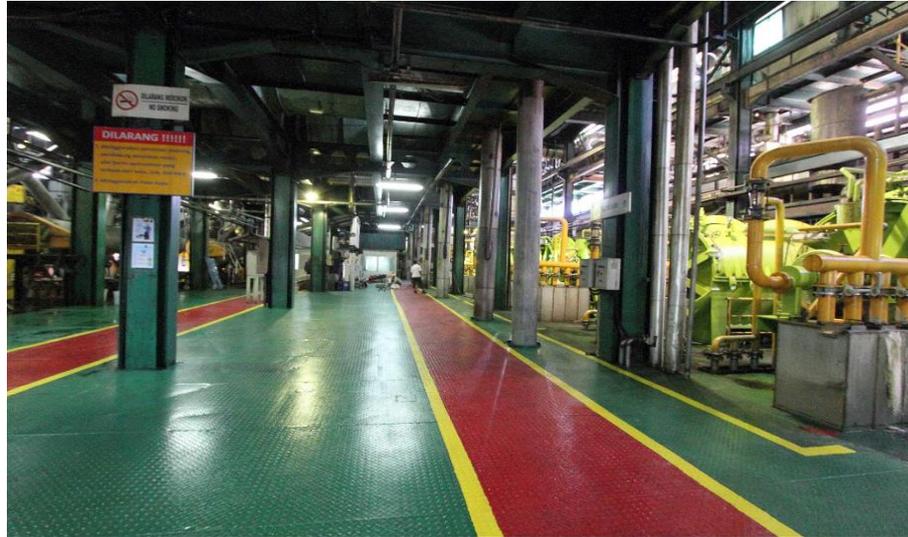


Auto Boiling System PT. Angels Product

2.3 DESIGN PRODUKSI, ALAT BESERTA KINERJA DAN PRODUKTIVITASNYA

PT Angels Products merupakan pabrik gula kristal rafinasi pertama di Indonesia yang beroperasi pada tahun 1997 dengan kapasitas awal 500 ton per hari (175.000 ton per tahun) dan meningkat secara bertahap hingga mencapai 1.750 ton per hari (600.000 ton per tahun). PT Angels Products menjadi pelopor pertama yang mengaplikasikan Auto Boiling System dan terus mengembangkan teknologi, serta metode operasional sehingga dapat menjadi salah satu perusahaan penyedia gula kristal rafinasi yang unggul baik dalam mutu produk, maupun pelayanan bagi para pihak terkait.

PT Angels Products adalah perusahaan yang bergerak di bidang industri gula kristal rafinasi yang berlokasi di provinsi Banten. PT Angels Products merupakan salah satu anak perusahaan PT Pasifik Agro Sentosa, yang didirikan pada 16 September 2002 dan aktif di awal tahun 2003. Kehadiran PT Angels Products dapat membantu memenuhi kebutuhan gula bagi industri makanan, minuman, dan farmasi di Indonesia.



Mesin industri produksi gula kristal rafinasi PT. Angels Products

2.3. TEKNIK PENGUMPULAN DATA, DAN TEKNIK ANALISIS DATA

Pada kegiatan field study juga dilaksanakan kegiatan penelitian dengan metode kegiatan kunjungan langsung ke tempat penelitian dan melakukan wawancara dengan informan serta observasi langsung. Sifat penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kualitatif, yakni merupakan penelitian yang dilakukan berdasarkan pandangan, strategi dan implementasi model dengan menggambarkan masalah berdasarkan hasil temuan. Mendeskripsikan hasil wawancara dan observasi sehingga mendapatkan data yang diinginkan dan menganalisisnya.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berangkat dari perkembangan gula putih atau gula pasir tersebut, maka industri gula rafinasi mulai dikenal masyarakat, industri gula rafinasi merupakan salah satu industri pengolahan yang sangat menjanjikan, sejak tahun 2002 telah bermunculan investasi dibidang industri gula rafinasi. Perkembangannya dari 1 perusahaan menjadi 5 perusahaan. Berkembangannya konsumsi gula, telah dirasakan tergeser oleh industri gula rafinasi. Tahun 2002 realisasi produksi gula rafinasi baru mencapai sebesar 150.000 ton/tahun, empat tahun kemudian (tahun 2006) telah mencapai 1.125.000 ton/tahun (laporan AGRI, 2005/2006), sementara konsumsi gula putih/gula pasir yang semula (2002) oleh masyarakat umum tercatat sebesar 2.668.305 ton dan tahun 2006 meningkat mencapai 3.177.765 ton/tahun, sedangkan konsumsi industri sebesar 1.100.000 ton/tahun oleh industri makanan dan minuman berskala menengah dan besar.

3.1 HASIL DAN PEMBAHASAN

Industri gula dalam beberapa tahun terakhir ini, telah berkembang menjadi bahan pembicaraan masyarakat khususnya kalangan industri penggunaannya sebagai bahan baku. Gula yang dikenal di sektor industri makanan, minuman dan farmasi adalah gula murni berbahan baku tebu, yang dikenal gula olahan yaitu gula kristal rafinasi (GKR). Industri makanan, minuman dan farmasi saat ini terus mengalami peningkatan, seiring dengan pertumbuhan penduduk. Berdasarkan hasil penelitian, bahwa PT. Angels Products terus memacu peningkatan produksi, sejak awal berdiri (2003) memproduksi 94.896,3 ton, memasuki tahun 2006, produksi mencapai 320.000 ton atau mengalami kenaikan 225.103,7 ton, kurun waktu 3 (tiga) tahun atau rata-rata 75.035 ton/tahun. Namun dalam kenyataan, PT. Angels Products masih mengandalkan pasar industri makanan, minuman dan farmasi pada skala menengah dan besar.

Gula rafinasi merupakan salah satu jenis gula sukrosa yang diproduksi melalui tahapan awal gula kristal mentah (raw sugar), meliputi proses pelarutan kembali (remelting), klarifikasi, dekolorisasi, kristalisasi, fugalisasi, pengeringan, dan pengemasan. Tidak semua orang mengerti tentang gula rafinasi. Konsumen Indonesia lebih mengenal gula kristal sebagai gula pasir, tak peduli apakah dari jenis gula kristal rafinasi (baca : gula rafinasi) maupun gula kristal putih. Rafinasi diambil dari kata refinery yang bermakna menyuling, menyaring, membersihkan. Karena melalui tahapan proses ketat, tak aneh bila gula rafinasi memiliki tingkat kemurnian tinggi.

Karena melalui proses pemurnian bertahap, gula rafinasi memiliki kadar keputihan (ICUMSA) 45. Jauh di atas gula ekstra spesial atau kelompok gula untuk makanan (food grade) dengan kadar ICUMSA 100 - 150. Selain itu, kualitasnya juga jauh di atas gula kristal putih (GKP) dengan kadar ICUMSA 200-300. Karena melalui proses pemurnian lebih ketat, warna gula putih bersih dan lebih cerah. Butiran kristalnya lebih halus dan lembut. Tak heran bila industri makanan, minuman, dan farmasi lebih menyukai gula rafinasi meskipun diolah dari bahan baku raw sugar impor.

Pemerintah telah menerbitkan 3,48 juta ton rekomendasi izin impor gula kristal mentah (GKM) yang akan diolah menjadi gula kristal rafinasi (GKR) per Oktober 2021. Izin impor itu akan dieksekusi oleh 11 perusahaan gula kristal rafinasi (GKR) melalui system quota. Menurut data Kementerian Perindustrian (Kemenperin), kebutuhan gula di dalam negeri pada 2022 mencapai sekitar 6,48 juta ton yang terdiri atas 3,21 juta ton GKP dan 3,27 juta ton gula kristal rafinasi. Adapun, pada 2022 pemerintah menyepakati untuk melakukan impor gula mentah untuk bahan baku gula rafinasi dan konsumsi 2022 sebanyak 4,37 juta ton. Bila membandingkan dengan rencana impor 2023 secara total, artinya ada kenaikan sekitar 5,2 persen.

Melalui strategy produksi, manpower planning dan pengelolaan lingkungan dapat menghasilkan keberhasilan dalam merespon dan mengembangkan kemampuan dimana hal ini dapat menghasilkan keunggulan kompetitif dan akan mempengaruhi pemasaran gula kristal rafinasi (GKR)



SIKAMA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 001, No. 001, Februari/Agustus 2023... Hal 7 - 23

ISSN (print) dan ISSN (online)

pada PT. Angels Products secara keseluruhan. Kegiatan ini juga dapat dikatakan juga sebagai bauran pemasaran yang diterapkan oleh PT. Angels Products.

Dengan adanya data kebutuhan gula kristal rafinasi (GKR) dari pemerintah Indonesia maka PT. Angels Products harus dapat memenuhi kebutuhan dari industry makanan, minuman dan farmasi yang merupakan pelanggan utama. Oleh karena itu hasil yang diproduksi juga harus memenuhi standar mutu yang diajukan oleh industry makanan, minuman dan farmasi.

PT. Angels Products sebagai produsen gula kristal rafinasi (GKR) juga bertanggung jawab terhadap gula kristal rafinasi (GKR) yang dipasarkan secara langsung kepada industri pengguna. Berdasarkan Permendag tersebut kemasan gula kristal rafinasi (GKR) diatur menggunakan kemasan berukuran paling sedikit 50 kg.

4 KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

4.1 KESIMPULAN

Dengan kondisi ketersediaan bahan baku, proses produksi yang telah digambarkan serta situasi tenaga kerja dan kegiatan pemasarn yang ada maka diperlukan perencanaan yang tepat dan akurat sehingga keberlanjutan perusahaan dapat terjaga dengan baik.

Guna meningkatkan penyerapan pasar makan PT. Angels Products harus mampu terus memenuhi standar kualitas/mutu gula rafinasi yang ditetapkan oleh industry makanan dan minuman,

Gejala akan terkonsumsinya gula rafinasi mulai dirasakan oleh masyarakat petani tebu, yang memproduksi gula putih, adalah tidak mustahil gula rafinasi akan menggeser konsumsi gula putih dikemudian hari baik diserap oleh masyarakat maupun industri penggunaanya, sebab gula rafinasi mempunyai tingkat kualitas lebih baik. Meskipun saat ini, ketentuan pemerintah terhadap gula rafinasi dibatasi hanya diperuntukkan oleh konsumsi industri saja.

4.2 REKOMENDASI

PT. Angels Product harus dapat mendorong menciptakan inovasi produksi gula kristal rafinasi (GKR) melalui digitalisasi pabrik sebagai pabrik gula eksklusif untuk industri pengguna, yakni industri makanan, minuman dan farmasi. sehingga produk-produk PT. Angels Products bisa menghasilkan standar International Commission For Uniform Methods of Sugar Analysis (ICUMSA) yang dibutuhkan industri. ICUMSA adalah standar gula internasional untuk menentukan kemurnian gula. Semakin tinggi angka ICUMSA, maka semakin kotor gula tersebut dan sebaliknya.

Peran pemerintah Indonesia melalui Kementerian Perindustrian merekomendasikan untuk semua pabrik gula ditargetkan dapat memproduksi gula kristal rafinasi melalui digitalisasi. PT. Angels Product diharapkan dapat berkolaborasi Bersama Kementerian Perindustrian melalui Peraturan Menteri Perindustrian (Permenperin) No. 3/2021 tentang Jaminan Ketersediaan Bahan Baku Industri Gula Dalam Rangka Pemenuhan Kebutuhan Gula Nasional. Beleid itu mengatur agar tidak terjadi kebocoran gula kristal rafinasi (GKR) dalam memasok bahan baku gula ke industri makanan, minuman dan farmasi

DAFTAR PUSTAKA

A.A. Anwar Prabu Mangkunegara. 2007. Manajemen Sumber Daya Manusia Cetakan Ke Tujuh. PT. Remaja Rosdakarya: Bandung.

Chattab, Nevizond (2007), *Diagnosis Management : Upaya Peningkatan Keunggulan Organisasi*, Penerbit Serambi, Jakarta

Cummings, G. Thomas and Worley, G. Cristhopher (2005), *Organizational Development And Change*. Thompson South Western. Internastional Student edition. Uhio USA

Dessler, Gary. Manajemen Sumber Daya Manusia (*Human Resource Management*) Edisi 14.

Frost, P.J, et.al (1985) *Organizational Culture*. Sage Publication, Inc, London

Gibson & Ivanicevich & Donnely. (1996), *Organisasi : Prilaku, struktur, Proses*. Penerjemah Adiarni, N. Binarupa Aksara, Jakarta

Ghozali, I (2013). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

Hofstede, G. (1983), *The Culture Relativity of Organizational Practice and Theories*.

Jergeas, G. 2009. *Improving Construction Productivity On Alberta Oil And Gas Capital Projects*. A Report Submitted To Alberta Finance And Enterprise. University of Calgary Alberta Canada, 5, pp: 01-56.

Ratih, Widi .L. 2011. *Pengaruh Upah, Tingkat Pendidikan dan Teknologi Terhadap Produktivitas Tenaga Kerja Pada Industri Kecap di Kecamatan Pati Kabupaten Pati*. Skripsi. Fakultas Ekonomi. Universitas Negeri Semarang.

Ravianto, J. 1985. *Produktivitas dan Manajemen*. UGM Press:Yogyakarta

DR.Astrid Puspaningrum, SE,MM. *KEPUASAN DAN LOYALITAS PELANGGAN*. Malang, Jawa Timur: Media Nusa Creative, 2017.

Howard J.Weiss, Mark E.Gherson. *PRODUCTION AND OPERATIONS MANAGEMENT*. Massachusetts, USA: York Product Service, 1989.

Irwan Budiana, S.Kep,M.Kep, DR.Agus Supinganto,S.Kep. *BUDAYA KERJA KAIZEN PADA PERAWATAN KESEHATAN MASYARAKAT (PERKESMAS) PENDEKATAN SIKLUS PDCA (PLAN, DO, CHECK DAN ACTION)*. Bandung: CV.Media Sains Indonesia, 2021.

Kumar, Vinod. *INVENTORY MANAGEMENT MADE EASY*. New Delhi: Veer Sadan, Darya Ganj, 2017. Nigel Slack, Alistair Brandon-Jones, Robert Johson. *OPERATIONS MANAGEMENT*. London, UK: Copyright Licensing Agency Ltd, Saffron House, London, 2013.



SIKAMA : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat

Vol. 001, No. 001, Februari/Agustus 2023... Hal 7 - 23

ISSN (print) dan ISSN (online)

Richard B. Chase, F. Robert Jacobs, Nicholas J. Aquilano. OPERATIONS MANAGEMENT FOR COMPETITIVE ADVANTAGE . McGraw-Hill/Irwin, 2006.

Products, P. A. (2021). ANGELS PRODUCTS SUGAR RAVINERY. Serang, Banten: info@ap..co.id.

(ICUMSA), I. C. (2021). Plans for 33rd ICUMSA Session – ICUMSA News n°84 – September 2022. Vienna, Austria: ICUMSA.

Bisnis.Com. (2019). PEMERINTAH TURUNKAN STANDAR ICUMSA IMPOR GULA MENTAH. Jakarta: <https://ekonomi.bisnis.com>.